

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dapat ditentukan bahwa penelitian yang disebutkan memiliki dampak positif dan substansial berdasarkan kerangka masalah, hipotesis, dan temuan penelitian. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Business Creative Industry Universitas Kalbis”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan substansial  $t\text{-hitung } 2,687 > t\text{-tabel } 1,97928$  antara Media Sosial (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y). Meningkatnya penggunaan media sosial mahasiswa akan berpengaruh terhadap semangat wirausaha mahasiswa jurusan Bisnis Industri Kreatif Kalbis University. Sebaliknya, jika mahasiswa jurusan Bisnis Industri Kreatif Universitas Kalbis kurang memanfaatkan media sosial, maka semangat berwirausaha mereka akan turun.
2. Terdapat pengaruh positif dan substansial  $t\text{-hitung } 8,772 > t\text{-tabel } 1,97928$  antara Motivasi (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y). Mahasiswa yang belajar di Bisnis Industri Kreatif di Universitas Kalbis akan

mendapatkan manfaat dari peningkatan motivasi mahasiswa dengan menjadi lebih tertarik untuk berwirausaha. Di sisi lain, jika motivasi mahasiswa berkurang, maka minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Kalbis University jurusan Bisnis Industri Kreatif juga akan meningkat.

3. Penggunaan media sosial (X1), motivasi (X2), dan minat berwirausaha semuanya memiliki hubungan yang menguntungkan dan substansial (Y).  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , yaitu  $F\text{-hitung } 169,135 > F\text{-tabel } 3,07$ , adalah dasar untuk ini. Hal ini menunjukkan bahwa ketika penggunaan media sosial dan penelitian motivasi, maka mahasiswa jurusan Bisnis Industri Kreatif Universitas Kalbis juga akan tertarik untuk berwirausaha. Sebaliknya, jika minat mahasiswa jurusan Bisnis Industri Kreatif Universitas Kalbis untuk berwirausaha menurun seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial dan motivasi, maka minat berwirausaha mereka akan turun.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di Kalbis University tahun 2017 dan 2018 tentang variabel Penggunaan Media Sosial (X1) dan Motivasi

(X2) pada mahasiswa jurusan bisnis industri kreatif, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial dan motivasi maka siswa semakin tertarik untuk berwirausaha. Akibatnya, temuan penelitian dapat dianggap konsisten dengan hipotesis..

1. Terlihat di Variabel Minat Berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa indikator tertinggi terdapat pada indikator Rasa Senang sebesar 48% “Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri” hal tersebut berarti mahasiswa akan merasa senang jika mereka mempunyai kemampuan untuk berwirausaha atau membangun usaha. Sedangkan indikator terendah terdapat pada indikator Berorientasi ke masa depan sebesar 14% “Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan untuk membangun sebuah usaha membutuhkan modal yang besar, sehingga mahasiswa merasa hal takut gagal dan tidak dapat mengamban tanggung jawab nya.
2. Pada Variabel Penggunaan Media Sosial (X1) menunjukkan bahwa indikator tertinggi terdapat pada indikator Komunikasi dan Saling Terhubung, kedua variable tersebut sama-sama memiliki nilai presentase sebesar 22% “Penggunaan media sosial dapat memberi peluang komunitas untuk berkomunikasi secara efektif dan saling berbagi” Hal tersebut dikarenakan media sosial merupakan platform

untuk bertukar informasi, sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh seorang wirausaha sebagai ilmu dan inovasi untuk usahanya. Sedangkan indikator terendah terdapat pada indikator keterbukaan sebesar 18% “Informasi yang dicari pada sosial media tidak akurat” sebagai platform yang besar untuk penyebaran informasi, maka dari itu tidak sedikit pula berita hoaks yang bertebaran, sehingga para pengguna media sosial dihimbau agar menggunakan media sosial dengan bijak agar dapat menyaring antara berita baik dan berita hoaks.

3. Pada Variabel Motivasi (X2) menunjukkan bahwa indikator tertinggi terdapat pada indikator Membentuk Keahlian sebesar 26% “Risiko menjadi seorang wirausaha sangatlah besar” hal tersebut dikarenakan mahasiswa tau bahwa untuk menjadi seorang wirausaha bukanlah hal yang mudah. Modal yang besar dan tanggung jawab yang besar membuat mahasiswa berpikir bahwa menjadi seorang wirausaha memiliki risiko yang besar. Sedangkan indikator terendah terdapat pada indikator Tanggung Jawab sebesar 24%. “Saya takut menjadi seorang wirausaha karna modal yang dibutuhkan sangat besar dan risiko gagal tinggi” mahasiswa perlu untuk termotivasi agar memiliki pola pikir yang jauh terkait berwirausaha”

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran agar yang dapat diajukan berkaitan dengan penelitian ini agar meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan business creative industry universitas kalbis yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mempelajari bisnis industri kreatif di Universitas Kalbis disarankan untuk menggunakan media sosial untuk mengembangkan bisnisnya guna meningkatkan minat berwirausaha.
2. Mereka yang mengambil jurusan Bisnis Industri Kreatif di Universitas Kalbis dituntut untuk mampu mengaplikasikan teori-teori tentang minat berwirausaha. Hal ini karena dengan memiliki gagasan tentang minat berwirausaha akan memberikan insentif yang kuat bagi siswa untuk menekuni kewirausahaan.
3. Mahasiswa diharapkan tidak hanya bersaing untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Untuk menciptakan lapangan kerja, siswa harus berpikir dan berorientasi ke masa depan. Hal ini dapat mengurangi rantai yang timbul di Indonesia dengan menghasilkan lapangan kerja.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti selama proses penelitian, ada berbagai elemen yang telah diidentifikasi, dan mungkin masih ada lagi,

sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih meningkatkan penelitiannya.

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian:

1. Teknik penelitian ini menggunakan kuesioner/kuesioner sehingga dalam mengolah data yang ambigu, informasi yang diberikan kepada responden melalui kuesioner tidak mencerminkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena terkadang terdapat perbedaan pemikiran, pemahaman, dan pemahaman masing-masing responden, serta faktor lain seperti faktor kejujuran dalam mengisi pendapat responden dalam angket. proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
2. Terdapat dua variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam penelitian ini yaitu penggunaan media sosial dan motivasi, namun masih banyak aspek tambahan yang mempengaruhi minat berwirausaha. ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu Penggunaan Media Sosial dan Motivasi, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

## **E. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan Kesimpulan, Implikasi dan Keterbatasan Penelitian yang peneliti uraikan, maka peneliti ingin memberi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, berikut ini:

1. Disarankan untuk mengambil sampel tambahan pada penelitian selanjutnya untuk meningkatkan akurasi data.
2. Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini hanya 2 variabel terdiri dari Penggunaan Media Sosial dan Motivasi, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variable lain agar dapat mendapatkan hasil analisis terkait hal yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha.

